

Over Dosis

TANAH – PENGAPURAN – OVER DOSIS

Episode: Salah Pengertian

Syekhfani

Nostalgia saat survei “*Monitoring Pengapuran Tanah Masam*” di Pasir Pangarayan.

Pagi-pagi di Blok C, tim berkunjung ke lahan Petani.

“Selamat pagi Pak”.

“Selamat pagi, siapa?”.

“Kami tim pengapuran lahan, bolehkah kita bercakap-cakap sebentar?”.

“O, tim ‘pupuk kapur’? Berjanji produksi kedelai meningkat bila diberi ‘pupuk kapur’?!” petani emosi...

“Tapi apa? Kedelai tidak tumbuh, bila tumbuh jadi merana. Harus ganti rugi!” Dia meradang.

Anggota tim terkejut:

“Maaf pak, mari kita duduk dan bicara sebentar”.

.....

“Bagaimana sampai terjadi kedelai tumbuh jelek?”.

“Kami mendapat info bahwa ada program peningkatan produksi kedelai menggunakan ‘pupuk kapur’. Masing-masing petani diberi satu ton per hektar gratis”.

“Saya mendapat pupuk tersebut, lalu saya aplikasi sesuai petunjuk”.

“Semua?”.

“Iya”

“Untuk berapa luas?”.

“Seluas ini...”, sambil menunjuk seputar.

Kami semua kaget, karena luas lahan tidak sampai satu hektar, diperkirakan hanya seperempat. Kami maklum dimana letak kesalahan.

“Luas lahan kurang dari satu hektar. Bila semua diberikan, berarti kelebihan dosis. Itu sebabnya kedelai tumbuh jelek”.

“O, kalau begitu saya salah. Saya kira bisa diberikan semua. Lagi pula, saya tidak tahu persis berapa luas area”...

“Maaf, saya tidak teliti dan ceroboh, dan tadi telah buruk sangka”, dia menyesal.

“Tidak usah khawatir, nanti hujan akan mengurangi kelebihan kapur. Lahan akan baik lagi”.

“Terima kasih, maafkan saya tadi emosi”.

“Tidak apa, selamat pagi Pak”.

“Selamat pagi”.